

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal sebagai berikut: (1) simpulan teoriti, (2) simpulan prakti, (3) implikasi penelitian, (4) saran.

### **5. Simpulan**

#### **5.1 Secara Teoritis**

Media audio visual merupakan perpaduan antara suara dan gambar yang dapat membentuk karakter yang sama dengan objeknya. Melalui media audio visual siswa dapat menemukan apa yang dilihat dan didengarnya dengan mudah. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) terhadap keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) siswa,

#### **5.2 Secara Praktis**

Dari analisis data yang telah dilakukan terhadap keterampilan menulis teks narasi cerita fantasi dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) terhadap keterampilan menulis teks narasi cerita fantasi siswa, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok eksperimen sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ( $0.000 \leq 0.05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (2) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok kontrol sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ( $0.000 \leq 0.05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (3) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0.001, atau

probabilitas di bawah 0.05 ( $0.000 \leq 0.05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan skor dalam pembelajaran, tetapi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar daripada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki selisih sebesar 13,23. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media audi visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi (cerita fantasi).

Dari simpulan di atas dapat dilihat bahwa menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) siswa. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) juga lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa daripada pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual dan pendekatan penemuan (*discovery learning*). Pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) juga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) siswa tetapi peningkatannya lebih besar terjadi pada hasil rata-rata skor yang diperoleh pada kelompok eksperimen.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery*

*learning*) terhadap kemampuan menulis teks narasi (cerita fantasi) kelas VII SMP Negeri I Sungai Api. Penggunaan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita Fantasi) siswa. Media audio visual dan pendekatan discovery pada pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks narasi merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) siswa yang masih rendah, penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menciptakan ide-ide dalam bentuk teks narasi (cerita fantasi). Dengan demikian, penggunaan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discocery learning*), menjadi salah satu arternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) pada pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan dapat menambah pengetahuan bidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kajian mengenai pengaruh penggunaan audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) terhadap keterampilan menulis teks fantasi oleh siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, bagi kepala sekolah, peneliti lainnya dan peneliti sendiri. Bagi guru,

memberi pengetahuan, menanbah wawasan, dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui media audio visual.

3. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam bimbingan dan membantu guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional terhadap profesi guru.